

ABSTRACT

Ardianto, Andreas Aris. 2010. **The Figure of Assef Viewed Using Karen Horney's Psychoanalytic Social Theory as Seen in Khaled Hosseini's *The Kite Runner***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is about Assef, one of the characters in Khaled Hosseini's novel entitled *The Kite Runner*. In this study, Assef is analyzed using Karen Horney's Psychoanalytic Social Theory. This study is also concerned with the relationship between Assef's personalities and social and cultural backgrounds surrounding him. Assef is the one who torments Hazaras rigorously. He is very proud of being a Psthun. Interestingly, Assef is not a pure Psthun. He has German origin. It is interesting to see that many factors, especially social and cultural background of Assef, influence his personalities.

Considering aforementioned explanations, this study proposes a problem to be analyzed. The problem is: how is Assef seen through Horney's Psychoanalytic Social Theory?

This study used psychological approach and sociocultural-historical approaches. As a library study, this study used two main sources. The primary source was a novel *The Kite Runner* written by Khaled Hosseini. The secondary sources were some books and articles related to the topic, especially those which were about Karen Horney's theories.

After analyzing the figure of Assef using Karen Horney's theory, there are five points to be concluded. First, Assef is a person who has moving against people attitude. Second, Assef's social and cultural backgrounds give a credit to his personalities. Third, Assef's childhood also takes part in shaping his personalities. Fourth, Assef has particular personalities because he wants to protect himself against loneliness. Fifth, Assef has an idealized self-image and he rigorously wants to be like his idealized self-image. Assef also meets the requirements of a neurotic given by Karen Horney.

This study intends to provide suggestion for the further researchers who analyze the same novel. A possible topic to investigate suggested in this thesis is how Assef's view of Adolf Hitler (his idol) influences his personality development. Besides, this study is also useful for English teachers. It is because this study recommends the novel to be implemented in English teaching learning activity. This study proposes the novel as one of the materials to teach Intensive Reading II in the English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

ABSTRAK

Ardianto, Andreas Aris. 2010. *The Figure of Assef Viewed Using Karen Horney's Psychoanalytic Social Theory as Seen in Khaled Hosseini's The Kite Runner*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini tentang Assef, salah satu tokoh dalam novel berjudul *The Kite Runner* karya Khaled Hosseini. Di dalam penelitian ini, Assef ditelaah menggunakan teori psikoanalisa sosial Karen Horney. Penelitian ini juga membahas keterkaitan antara kepribadian Assef dengan keadaan sosial dan budaya di sekelilingnya. Assef menyiksa Hazara secara membabi buta. Dia sangat bangga dengan identitasnya sebagai seorang Psthun. Menariknya, dia bukanlah murni Psthun. Dia keturunan Jerman. Sangat menarik melihat banyak faktor, terutama latar belakang sosial dan budaya Assef, yang mempengaruhi kepribadiannya.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini merumuskan suatu pertanyaan untuk dijawab. Pertanyaan tersebut adalah: bagaimana Assef dilihat dengan teori psikoanalisa sosial Horney?

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dan sosial budaya-sejarah. Sebagai suatu studi pustaka, penelitian ini menggunakan dua sumber utama. Yang pertama, sumber primer, adalah novel *The Kite Runner* yang ditulis oleh Khaled Hosseini. Yang kedua, sumber sekunder, adalah beberapa buku dan artikel terkait dengan topik yang dibahas, terutama yang berkaitan dengan teori Karen Horney.

Setelah dilakukan kajian terhadap tokoh Assef menggunakan teori Karen Horney, ada 5 hal yang bisa disimpulkan. Pertama, Assef mempunyai sikap melawan masyarakat (*moving against people*). Kedua, Latar belakang sosial dan budaya Assef memberi pengaruh terhadap kepribadiannya. Ketiga, Masa kecil Assef juga berperan serta dalam membentuk kepribadiannya. Keempat, Kepribadian Assef juga dipengaruhi oleh keinginannya untuk melindungi dirinya dari rasa kesepian. Kelima, Assef mempunyai suatu citra diri ideal (*idealized self-image*) dan dia dengan sangat berlebihan ingin mewujudkan citra diri idealnya. Di samping semua hal tersebut, Assef juga memenuhi persyaratan yang dikemukakan oleh Karen Horney sebagai seorang neurotik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya yang meneliti novel sejenis. Topik investigasi yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pandang Assef terhadap Adolf Hitler (tokoh pujaannya) mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Penelitian ini juga berguna bagi pengajar Bahasa Inggris. Penelitian ini merekomendasikan novel yang diteliti dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris, yaitu *Intensive Reading II* di Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.